

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan data dan analisis yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesimpulan bahwa strategi sekolah dalam pembentukan karakter siswa MIN 2 Mojokerto

adalah:

1. Strategi sekolah dalam pembentukan karakter siswa adalah dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler banjari, pramuka, drum band, tilawah, seni lukis, pencak silat, seni tari, seni musik, seni suara, tahfidzul quran, bola voli, computer dan UNBK dan pembiasaan istighosah, pembacaan asmaul husna, upacara hari senin dan PHBN, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, pembacaan SKUA, bersalaman, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran apel didepan kelasyang mampu menampung minat dan bakat siswa sehingga siswa dapat mengembangkan bakat mereka.
2. Hambatan dan solusi dalam strategi pembentukan karakter siswa.
  - a. Hambatan yang dialami sekolah dalam pembentukan karakter siswa adalah fasilitas yang kurang memadai, pelatih yang berganti-ganti, siswa yang tertutup, sifat egois yang dimiliki siswa, pemahaman orang tua yang kurang, pemahaman siswa yang kurang, faktor ekonomi, dan biaya terlalu mahal.
  - b. Solusi yang telah dilakukan sekolah dalam pembentukan karakter siswa mengadakan evaluasi agar mendapat masukan,

memfasilitasi kegiatan, mendatangkan pelatih handal, memberikan pemahaman kepada siswa dan orang tua, mengadakan bimbingan konseling, mengadakan kegiatan dengan biaya yang murah.

## **B. Implikasi**

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan implikasi baik secara teoritis dan praktis, yaitu:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Strategi Sekolah dalam pembentukan karakter siswa memiliki peran yang sangat dibutuhkan anak karena hal tersebut mampu membentuk karakter siswa sehingga siswa memiliki minat dan bakat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

bahwa sekolah mampu membentuk karakter siswa dengan kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler.

- b. Terdapat hambatan dan solusi dalam strategi pembentukan karakter siswa. Hambatan yang dialami sekolah dalam pembentukan karakter siswa adalah fasilitas yang kurang memadai, pelatih yang berganti-ganti, siswa yang tertutup, sifat egois yang dimiliki siswa, pemahaman orang tua yang kurang, pemahaman siswa yang kurang, faktor ekonomi, dan biaya terlalu mahal. Solusi yang telah dilakukan sekolah dalam pembentukan karakter siswa mengadakan evaluasi agar mendapat masukan, memfasilitasi kegiatan, mendatangkan pelatih handal, memberikan pemahaman kepada siswa dan orang tua, mengadakan bimbingan konseling, mengadakan kegiatan dengan biaya yang murah

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua dan guru. Orang tua diharapkan untuk memperhatikan kondisi anak dalam bergaul agar karakter dan minat anak menjadi baik. Sedangkan guru mampu mengarahkan anak sesuai minat dan bakat saat berada disekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian, ada beberapa hal yang menjadi saran peneliti, yaitu

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam memperhatikan minat dan bakat siswa agar menjadikan karakter yang dimiliki siswa. Apabila sekolah melaksanakan tugas sebagai lembaga yang baik maka mampu membentuk karakter siswa dengan baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar selalu memperhatikan siswanya sekaligus mengembangkan minat dan bakat siswa sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakat sesuai bakat siswa.
3. Kepada siswa dapat menyadari bahwa pembentukan karakter sangat penting bagi mereka, agar berguna dimasa yang akan datang dan hendak mematuhi arahan dari guru dan orang tua.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melaksanakan penelitian dengan lebih memfokuskan pada indikator strategi pembentukan karakter siswa yang belum ada dalam penelitian, seperti dengan mengadakan ekstrakurikuler dan pembiasaan, sehingga penelitian tersebut dapat menyempurnakan strategi dalam pembentukan karakter siswa.